

BAB III

METODE PENELITIAN

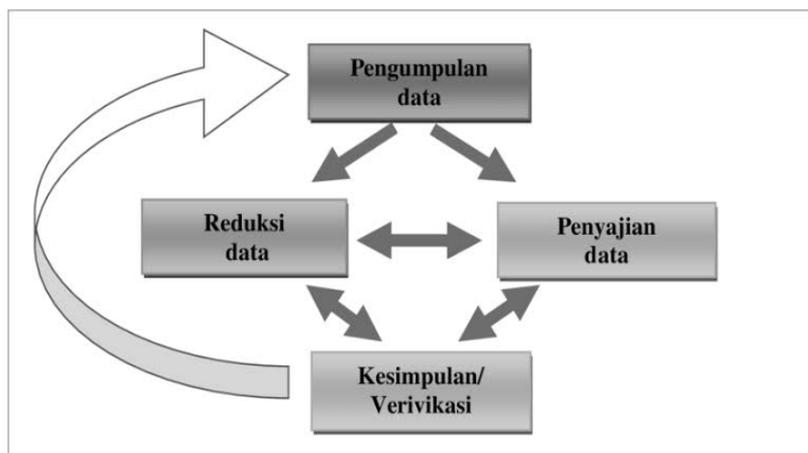
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah kualitatif. Peneliti berperan menjadi kunci pada penelitian (*key Instrumen*), pengumpulan data dengan purposive, analisis data serta mendeskripsikannya. Pada proses penelitian, peneliti melihat objek yang ada pada lingkungan tempat penelitian dan tahap selanjutnya peneliti melakukan interaksi dengan subjek penelitian dan sekitar (Rizal et al, 2022). Penelitian ini memakai pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus yaitu rangkaian aktivitas ilmiah yang dilakukan secara intensif dan rinci tentang suatu program, kegiatan, ataupun peristiwa. Tujuannya yaitu mendapat informasi mendalam tentang hal yang sedang diteliti. Target penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus umumnya ialah hal aktual atau nyata (Rahardjo, Mudjia. 2017). Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi kasus yang merujuk pada metode pembelajaran yang kurang efektif.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini untuk dapat melakukan telaah secara mendalam pada hasil dan data penelitian maka digunakan model Interaktif Miles dan Huberman yang di dalamnya terdapat 4 aktivitas yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*consclution drawing/verification*). Aktivitas tersebut

menghasilkan sebuah data yang didapat dari hasil wawancara, observasi lapangan serta mencari dokumen maupun berita dari berbagai media hingga menjadikan hasil penelitian bisa secara lengkap disusun sehingga gampang dimengerti dan bisa disebarkan pada orang lain informasinya (Sugiyono, 2019)



Gambar 3. 1 Tahapan Model Miles dan Huberman
Sumber: Bina Darma e-Journal Universitas Bina Darma

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ialah SMPIT Hidayatul Qur'an Boarding School Banjarbaru yang terletak di Jalan Guntung Harapan, Kelurahan Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Tempat dapat diakses pada link di bawah ini

https://maps.app.goo.gl/xvWyUpb6kmFx4yZg9?g_st=aw

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 24 April 2025-24 Mei 2025 pada pukul 08.00-10.30 WITA.

E. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah guru IPA yang berjumlah 1 orang dan peserta didik kelas IX putri semester genap SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru yang berjumlah 20 orang. Sedangkan objek penelitian yaitu sikap ilmiah pada pembelajaran sains yang terintegrasi agama islam.

F. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diambil secara kualitatif dengan objek penelitian berupa sikap ilmiah peserta didik terhadap pembelajaran sains yang terintegrasi agama islam. sedangkan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti (Sugiyono, 2016). Sedangkan data sekunder adalah pengolahan data primer dan disajikan dalam bentuk table atau diagram (Husein Umar, 2013)

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi dengan guru IPA dan peserta didik kelas IX Putri Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari hasil observasi berupa lembar observasi yang ditujukan kepada guru IPA dan peserta didik kelas IX Putri SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi ialah metode pengamatan dengan langsung terjun ke lokasi. Penelitian ini memakai Teknik observasi terkendali, yang dimana peneliti hanya mengamati saat peserta didik sedang belajar di kelas. Seperti terlampir pada lampiran.

2. Wawancara

Wawancara dipakai untuk mendapatkan tambahan data maupun informasi yang didapatkan dari data observasi. Oleh sebab itu untuk memperoleh jawaban sesuai keinginan, maka harus dilaksanakan wawancara dengan memakai teknik tertentu dengan tujuan agar hasil kajian yang didapat dari data serta fakta yang akurat bersifat kualitatif. Metode wawancara yang dilaksanakan dalam kajian ini ialah wawancara terstruktur memakai pedoman wawancara yang terlampir dalam lampiran serta jenisnya adalah wawancara terbuka. Peneliti melaksanakan wawancara dengan sampel sebanyak 13 orang peserta didik dan wawancara dilakukan.

Sebanyak dua kali, hal itu dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Selain mewawancarai peserta didik, peneliti juga mewawancarai guru IPA kelas IX di SMPIT Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru.

H. Instrumen Penelitian

Instrument pendukung dalam kajian ini ialah lembar wawancara dengan memakai pedoman wawancara. Pedoman wawancara yaitu suatu teknik mengumpulkan data pada suatu kajian. Wawancara dilaksanakan dua atau lebih orang untuk menemukan informasi yang hendak dicari. Hasil validasi pedoman wawancara guru dan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara Peserta Didik

| No | Aspek Sikap Ilmiah | Indikator | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|----|--------------------|----------------------------------|--|--|
| 1 | Rasa ingin tahu | Antusias pada pembelajaran | Apakah guru mengajar dengan demonstrasi atau permasalahan terkait dengan materi sains dan Al-Qur'an ? Bagaimana sikapmu dengan hal itu ? | Bagaimana sikapmu saat guru mengajar dengan demonstrasi atau permasalahan terkait dengan materi sains dan Al-Qur'an ? |
| 2 | Objektif | Tidak manipulasi data | Apakah guru juga memberikan praktikum dan menjelaskan kaitan praktikum yang dilakukan dengan ayat Al-Qur'an ? Bagaimana sikapmu ? | Bagaimana sikapmu saat guru memberikan praktikum dan menjelaskan kaitan praktikum yang dilakukan dengan ayat Al-Qur'an ? |
| 3 | Bekerja sama | Mengambil keputusan sesuai fakta | Bagaimana sikapmu saat diberi pelajaran oleh guru mulai dari permasalahan materi di awal pembelajaran hingga melaksanakan praktikum ? adakah | Adakah ketertarikan antara antara sains dan Al-Qur'an di awal guru memberikan pembelajaran hingga melaksanakan praktikum ? |

| No | Aspek Sikap Ilmiah | Indikator | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|----|--------------------|---|--|---|
| | | | ketertarikan belajar sains dan Al-Qur'an tentang fenomena sains ? | |
| 4 | Tanggung jawab | Hal-hal yang baru selalu ditanyakan | Apakah guru juga sering mengajak eksperimen di luar ? Bagaimana sikapmu dengan hal itu ? | Bagaimana sikapmu saat guru mengajak belajar eksperimen di luar ? |
| 5 | Berfikiran terbuka | Menghargai pendapat orang lain | Apakah guru sering mengajak berdiskusi berkaitan dengan hasil praktikum atau eksperimen di luar ? bagaimana sikapmu ? | Bagaimana sikapmu saat guru mengajak berdiskusi berkaitan dengan hasil praktikum/eksperimen di luar ? |
| 6 | Disiplin | Konsisten dengan hasil penelitian hingga mendapatkan temuan | Adakah hubungan antara kemampuan dalam memahami Al-Qur'an dengan belajar sains ? | Tidak ada perbaikan |

2. Pedoman Wawancara guru

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Guru

| No | Aspek Sikap Ilmiah | Indikator | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|----|--------------------|----------------------------|--|---|
| 1 | Rasa ingin tahu | Antusias pada pembelajaran | Apakah bapak/ibu guru saat mengajar sains memberikan sebuah demonstrasi atau peristiwa yang ada kaitannya dengan materi juga ayat suci Al-Qur'an ? dan bagaimana respon siswa saat diberikan pembelajaran tersebut ? | Bagaimana respon siswa saat bapak/ibu mengajar sains dengan memberikan sebuah demonstrasi yang ada kaitannya dengan Al-Qur'an ? |

| No | Aspek Sikap Ilmiah | Indikator | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|----|--------------------|-------------------------------------|---|---|
| 2 | Objektif | Tidak manipulasi data | Dengan pembelajaran memberikan demonstrasi atau pembelajaran praktikum, bagaimana respon siswa terhadap praktikum yang dilakukan ? | Tidak ada perbaikan |
| 3 | Bekerja sama | Mengambil keputusan sesuai fakta | Kegiatan praktikum/demonstrasi, apakah juga ada efek dengan sikap siswa terhadap pengetahuan ayat suci Al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena sains ? | Tidak ada perbaikan |
| 4 | Tanggung jawab | Hal-hal yang baru selalu ditanyakan | Pembelajaran yang diberikan oleh bapak/ibu guru apakah memiliki respon beragam dari siswa ? atau respon datar saja ? | Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh bapak/ibu guru ? |
| 5 | Berfikir terbuka | Menghargai pendapat orang lain | Bagaimana respon siswa ketika diajak eksperimen dengan hal baru di luar kelas ? | Tidak ada perbaikan |

| No | Aspek Sikap Ilmiah | Indikator | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|----|--------------------|---|--|--|
| 6 | Disiplin | Konsisten dengan hasil penelitian hingga mendapatkan temuan | 1. Bagaimana respon dan sikap siswa saat diajak berdiskusi terkait hasil eksperimen yang diberikan ? saat berdiskusi, apakah ada pendapat dengan menggunakan dalil ayat Al-Qur'an ? 2. Bagaimana hubungan antara sikap siswa yang rajin dan menguasai mengaji Al-Qur'an dengan sikap siswa saat belajar ilmu sains di sekolah ? | Bagaimana sikap siswa saat diajak berdiskusi terkait hasil eksperimen yang diberikan ? |

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memakai analisis data kualitatif dengan pendekatan Miles & Huberman yang mana terdapat 4 tahapan yaitu :

1. Pengambilan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengambilan data dengan cara observasi dan wawancara. Hasil tersebut kemudian dianalisis sesuai kebutuhan. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kemunculan sikap ilmiah peserta didik pada pembelajaran sains terintegrasi agama islam. indikator sikap ilmiah dalam penelitian ini yaitu sikap rasa ingin tau, objektif, bekerjasama, tanggung jawab, berfikiran terbuka dan disiplin.

2. Reduksi data

Pada tahapan reduksi data, hasil wawancara yang sudah dilakukan kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya sesuai dengan indikatornya masing-masing dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Capaian Dalam Menyimpulkan Data

| No | Capaian | Keterangan |
|----|---------|---|
| 1 | Baik | Terdapat semua indikator penanaman sikap ilmiah |
| 2 | Cukup | Hanya terdapat beberapa indikator |
| 3 | Kurang | Tidak terdapat semua indikator penanaman |

3. Penyajian data

Pada tahapan penyajian data, hasil wawancara yang sudah dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya, kemudian disajikan dalam bentuk teks narative.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dari mulai pengumpulan data, dari tahap hingga data akhir, peneliti melakukan analisis sehingga dari data analisis tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan.

J. Sistematika Penulisan

Peneliti secara sederhana membuat gambaran penelitian menjadi sistematika penulisan yaitu:

1. Bab I berisi pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.
2. Bab II berisikan tentang tinjauan teoritik serta kerangka berfikir.

3. Bab III berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, Teknik analisis data.
4. Bab IV adalah hasil penelitian yang berisi data-data hasil penelitian.
5. Bab V adalah penutup yaitu bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian.